

DAFTAR PUSTAKA

- Alonso, R. *et al.* (2020) “Norway rat (*Rattus norvegicus*) ectoparasites in livestock production systems from central Argentina: Influencing factors on parasitism,” *Acta Tropica*, 203(August 2019), hal. 105299. doi: 10.1016/j.actatropica.2019.105299.
- Arrington, L. R. (1972) *Introductory Laboratory Animal Science, The Breeding, Care And Management Of Experimental Animal*,. Denville: The Interstate Printers and Publisers, Inc.
- Astuti, D. R. (2012) “Jurnal Kesehatan Masyarakat Unnes,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), hal. 144–150. Tersedia pada: <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas%0AFAKTOR>.
- Biotechnology, G. (2016) *User Manual Leptospirosis (lipL32) Reagent Set*. Taiwan: GeneReach Biotechnology Corporation.
- Biotechnology, G. (2019) *User Manual Preloaded DNA/RNA Extraction Set*. Taiwan: GeneReach Biotechnology Corporation.
- Biotechnology, G. (2022) *Insulated Isothermal PCR(iiPCR)*. Tersedia pada: <https://www.genereach.com/index.php?func=technology>.
- Boey, K., Shiokawa, K. dan Rajeev, S. (2019) “Leptospira infection in rats: A literature review of global prevalence and distribution,” *PLoS Neglected Tropical Diseases*, 13(8), hal. 1–24. doi: 10.1371/journal.pntd.0007499.
- Bourhy, P. *et al.* (2011) “Comparison of real-time PCR assays for detection of pathogenic *Leptospira* spp. in blood and identification of variations in target sequences,” *Journal of Clinical Microbiology*, 49(6), hal. 2154–2160. doi: 10.1128/JCM.02452-10.
- Bourhy, P. *et al.* (2014) “*Leptospira mayottensis* sp. nov., a pathogenic species of the genus *Leptospira* isolated from humans,” *International Journal of Systematic and Evolutionary Microbiology*, 64, hal. 4061–4067. doi: 10.1099/ij.s.0.066597-0.
- Burgdorfer, W. (1956) “The possible role of ticks as vectors of leptospirae: I. Transmission of *Leptospira pomona* by the argasid tick, *Ornithodoros turicata*, and the persistance of this organism in its tissues,” *Experimental Parasitology*, 5(6), hal. 571–579. doi: 10.1016/0014-4894(56)90030-3.
- Byers, K. A. *et al.* (2019) “Rats about town: A systematic review of rat movement in urban ecosystems,” *Frontiers in Ecology and Evolution*, 7(JAN), hal. 1–12. doi: 10.3389/fevo.2019.00013.
- Costa, F. *et al.* (2014) “Infections by *Leptospira interrogans*, seoul virus, and bartonella spp. among norway rats (*rattus norvegicus*) from the Urban slum environment in Brazil,” *Vector-Borne and Zoonotic Diseases*, 14(1), hal. 33–40. doi: 10.1089/vbz.2013.1378.
- Costa, F. *et al.* (2015) “Global Morbidity and Mortality of Leptospirosis: A Systematic Review,” *PLOS Neglected Tropical Diseases*. Diedit oleh P. L. C. Small, 9(9), hal. e0003898. doi: 10.1371/journal.pntd.0003898.
- Desvars-Larrive, A. *et al.* (2020) “Prevalence and risk factors of *Leptospira* infection in urban brown rats (*Rattus norvegicus*), Vienna, Austria,” *Urban Ecosystems*, 23(4), hal. 775–784. doi: 10.1007/s11252-020-00957-

9.

- Dewi, W. M., Partaya, P. dan Susanti, S. (2020) “Prevalensi Ektoparasit Pada Tikus Sebagai Upaya Pemetaan Risiko Zoonosis Di Kawasan Rob Kota Semarang,” *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 18(3), hal. 171–182. doi: 10.22435/jek.v3i18.2133.
- Du, T. *et al.* (2020) “Development and Evaluation of an iiPCR Assay for Salmonella and Shigella Detection on a Field-Deployable PCR System,” *Canadian Journal of Infectious Diseases and Medical Microbiology*, 2020. doi: 10.1155/2020/9373984.
- Erviana, A. (2014) *Studi Epidemiologi Kejadian Leptospirosis Pada Saat Banjir Di Kecamatan Cengkareng Periode Januari-Februari 2014 Skripsi*. Tersedia pada: [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25491/1/ANA ERVIANA - fkik .pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25491/1/ANA_ERVIANA - fkik .pdf).
- Farid, D. S. *et al.* (2021) “Cross-sectional seasonal prevalence and relative risk of ectoparasitic infestations of rodents in North Sinai, Egypt,” *Veterinary World*, 14(11), hal. 2996–3006. doi: 10.14202/vetworld.2021.2996-3006.
- Gunawan, G. *et al.* (2020) “Detection of *Leptospira* spp . in kidney tissues isolated from rats in the Napu and Bada Highlands of Poso District , Central Sulawesi Deteksi *Leptospira* spp . pada Ginjal Tikus di Dataran Tinggi Napu dan Bada , Kabupaten Poso , Provinsi Sulawesi Tengah,” *Jurnal Vektor Penyakit*, 14(1), hal. 17–26.
- Haake, David A and Levett, P. N. (2015) *Leptospirosis in Human*, *Curr Top Microbiol Immunol*. doi: 10.1080/00219266.1991.9655201.
- Handoyo, D. dan Rudiretna, A. (2001) “Prinsip umum dan pelaksanaan Polymerase Chain Reaction (PCR),” *Unitas*, 9(1), hal. 17–29.
- Himsworth, C. G. *et al.* (2013) “Ecology of *Leptospira interrogans* in Norway Rats (*Rattus norvegicus*) in an Inner-City Neighborhood of Vancouver, Canada,” *PLoS Neglected Tropical Diseases*, 7(6). doi: 10.1371/journal.pntd.0002270.
- Innis, M. *et al.* (1990) *PCR Protocols-A Guide to Methods and Applications* Title. London: Academic Press.
- Izquierdo-Rodríguez, E. *et al.* (2020) “Pathogenic *Leptospira* species in rodents from Corsica (France),” *PLoS ONE*, 15(6 June), hal. 1–8. doi: 10.1371/journal.pone.0233776.
- Kemenkes RI (2022) *Profil Kesehatan Indonesia 2021*, *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*.
- Kementerian Kesehatan RI (2017) “Petunjuk Teknik Pengendalian Leptospirosis,” *Kemenkes RI*, hal. 126. Tersedia pada: http://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/Buku_Petunjuk_Teknis_Pengendalian_Leptospirosis.pdf.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2011) “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonsesia Nomor 2046/MENKES/PER/XII/2011,” *Jenis Penyakit Menular Tertentu yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan*, hal. 1–30. Tersedia pada: https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/PERMENKES_1501_2010_JENIS_PENYAKIT_MENULAR_POTENSIAL_WABAH_DAN_U

PAYA_PENANGGULANGAN.pdf.

- Kementrian Kesehatan RI (2017) “Permenkes No. 50 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Untuk Vektor Dan Binatang Pembawa Penyakit Serta Pengendaliannya,” *Berita Negara Republik Indonesia*, (1592), hal. 1–83. Tersedia pada: lib.unnes.ac.id/6871/1/8479.pdf%0Ahttp://www.albayan.ae.
- Kepmenkes RI (1999) “Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan.” Depkes RI, hal. 1–6. Tersedia pada: https://peraturan.bkpm.go.id/jdih/userfiles/batang/KEPMENKES_829_1999.pdf.
- Ko, A. I., Goarant, C. dan Picardeau, M. (2009) “Leptospira: The dawn of the molecular genetics era for an emerging zoonotic pathogen,” *Nature Reviews Microbiology*, 7(10), hal. 736–747. doi: 10.1038/nrmicro2208.
- Kusmiyati, Noor, S. M. dan Supar (2005) “Animal and human Leptospirosis in Indonesia,” *Wartazoa*, 15(4), hal. 213–9.
- Levett, P. N. (2001) “Leptospirosis in man and animals,” *Journal of the American Medical Association*, 150(14), hal. 1406–1407. doi: 10.1001/jama.1952.03680140044013.
- Van Der Mescht, L. *et al.* (2016) “The influence of life history characteristics on flea (Siphonaptera) species distribution models,” *Parasites and Vectors*, 9(1), hal. 1–10. doi: 10.1186/s13071-016-1466-9.
- Mulyono, A. *et al.* (2016) “Prevalensi dan Identifikasi Leptospira Patogenik Pada Tikus Komensal di Kota Maumere, Flores,” *Vektora*, 8(1), hal. 31–40.
- Ningsih, R. (2009) “Faktor Risiko Lingkungan Terhadap Kejadi Leptospirosis di Jawa Tengah,” *Program*, hal. 1–140.
- Notoatmodjo, S. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurisa, I. dan Ristiyanto, R. (2005) “penyakit bersumber rodensia (tikus dan mencit) di Indonesia.pdf,” *Jurnal Ekologi Kesehatan*, hal. 308–319. Tersedia pada: <https://media.neliti.com/media/publications/78205-ID-penyakit-bersumber-rodensia-tikus-dan-me.pdf>.
- Panti-May, J. A. *et al.* (2016) “A Two-Year Ecological Study of Norway Rats (*Rattus norvegicus*) in a Brazilian Urban Slum,” *PLoS ONE*, 11(3), hal. 1–12. doi: 10.1371/journal.pone.0152511.
- Pelindo (2022) *Port, Pelindo*. Tersedia pada: <https://pelindo.co.id> (Diakses: 29 Desember 2022).
- Picardeau, M. (2013) “Diagnosis and epidemiology of leptospirosis,” *Medecine et Maladies Infectieuses*, 43(1), hal. 1–9. doi: 10.1016/j.medmal.2012.11.005.
- Pratamawati, S. *et al.* (2018) “Faktor Risiko Perilaku Masyarakat Pada Kejadian Luar Biasa Leptospirosis Kabupaten Kebumen Tahun 2017,” *Vektora : Jurnal Vektor dan Reservoir Penyakit*, 10(2), hal. 133–140.
- Prescott, J. . (2001) “Leptospira and Leptospirosis: 2nd Edition,” *Veterinary Microbiology*, 80(4), hal. 391–392. doi: 10.1016/S0378-1135(01)00319-4.
- Priyambodo, S. (2003) *Pengendalian Hama Tikus Terpadu*. Jakarta: Swadaya.

- Rakebsa, D., Indriani, C. dan Sri Nugroho, W. (2018) "Epidemiologi leptospirosis di Yogyakarta dan Bantul Epidemiology of leptospirosis in Yogyakarta and Bantul," *Berita Kedokteran Masyarakat*, 34(4), hal. 153–158.
- Ristiyanto *et al.* (2016) "INDEKS KERAGAMAN EKTOPARASIT PADA TIKUS RUMAH *Rattus tanezumi* Temminck, 1844 dan TIKUS POLINESIA *R. exulans* (Peal, 1848) DI DAERAH ENZOOTIK PESLERENG GUNUNG MERAPI, JAWA TENGAH," *Vektora*, 1(2), hal. 73–84.
- Ristiyanto, R. *et al.* (2014) *Penyakit Tular Rodensia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rusmini (2011) *Bahaya Leptospirosis (Penyakit Kencing Tikus) & Cara Pencegahannya*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Sholichah, Z. (2007) "Mengenal Jenis Tikus," *Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, 005, hal. 18–19.
- Sholichah, Z. *et al.* (2021) "Peran Tikus Got (*Rattus norvegicus*) dari Kelompok Tikus dan *Suncus* sebagai Penular Utama Leptospirosis di Semarang The Role of *Rattus norvegicus* from Rat and *Suncus* Group as The Main Transmitter of *Leptospira* in Semarang," *Jurnal Vektor Penyakit*, 15(1), hal. 53–62. Tersedia pada: <http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php>.
- Sumanta, H. *et al.* (2015) "Spatial Analysis of *Leptospira* in Rats, Water and Soil in Bantul District Yogyakarta Indonesia," *Open Journal of Epidemiology*, 05(01), hal. 22–31. doi: 10.4236/ojepi.2015.51004.
- Sunaryo, S. dan Priyanto, D. (2022) "Leptospirosis in rats and livestock in Bantul and Gunungkidul district, Yogyakarta, Indonesia," *Veterinary World*, 15(6), hal. 1449–1455. doi: 10.14202/vetworld.2022.1449-1455.
- Suprpto, B., Sumiarto, B. dan Pramono, D. (2011) "Interaksi 13 Faktor Risiko Leptospirosis," *Berita Kedokteran Masyarakat*, 27(2), hal. 55–65.
- Susanna, D., Nova, R. I. T. dan Rozek, L. (2021) "The existence and characteristics of rats and shrews in endemic leptospirosis areas and types of ectoparasites: A case study of West Jakarta, Indonesia," *F1000Research*, 10, hal. 1–13. doi: 10.12688/f1000research.47068.1.
- Thille, K. N. *et al.* (2019) "Ectoparasites of brown rats (*Rattus norvegicus*) in Grenada, West Indies," *Veterinary World*, 12(9), hal. 1390–1394. doi: 10.14202/vetworld.2019.1390-1394.
- Tran, A. *et al.* (2021) "Describing fine spatiotemporal dynamics of rat fleas in an insular ecosystem enlightens abiotic drivers of murine typhus incidence in humans," *PLoS Neglected Tropical Diseases*, 15(2), hal. 1–16. doi: 10.1371/journal.pntd.0009029.
- Tsai, Y. L. *et al.* (2012) "Development of TaqMan Probe-Based Insulated Isothermal PCR (iiPCR) for Sensitive and Specific On-Site Pathogen Detection," *PLoS ONE*, 7(9). doi: 10.1371/journal.pone.0045278.
- Tunissea, A. (2009) "Faktor Lingkungan Biotik Pada Kejadian Leptospirosis," *Balaba*, 10(21), hal. 1–5.
- Udechukwu, C. C. *et al.* (2021) "Prevalence of *Leptospira interrogans* in wild rats

- (*Rattus norvegicus* and *Cricetomys gambianus*) in Zaria, Nigeria,” *Heliyon*, 7(1), hal. e05950. doi: 10.1016/j.heliyon.2021.e05950.
- Villanueva, S. Y. A. M. *et al.* (2010) “Serologic and molecular studies of *Leptospira* and leptospirosis among rats in the Philippines,” *American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, 82(5), hal. 889–898. doi: 10.4269/ajtmh.2010.09-0711.
- Vitale, M. *et al.* (2018) “Human leptospirosis cases in Palermo Italy. The role of rodents and climate,” *Journal of Infection and Public Health*, 11(2), hal. 209–214. doi: 10.1016/j.jiph.2017.07.024.
- Wójcik-Fatla, A. *et al.* (2012) “Leptospirosis as a tick-borne disease? detection of *leptospira* spp. in *ixodes ricinus* ticks in eastern Poland,” *Annals of Agricultural and Environmental Medicine*, 19(4), hal. 656–659.
- World Health Organization, W. (2003) *Human leptospirosis: guidance for diagnosis, surveillance and control*. Malta: WHO.
- World Health Organization, W. H. O. (2003) *Human leptospirosis: guidance for diagnosis, surveillance and control*, *Revista do Instituto de Medicina Tropical de São Paulo*. Malta: WHO. doi: 10.1590/s0036-46652003000500015.
- Wulan, P. (2015) “Survei Lingkungan Biotik, Abiotik dan Kepadatan Populasi Tikus di Kelurahan Jangli dan Kelurahan Rejosari Kota Semarang,” 7(9), hal. 27–44.
- Yang, P., Oshiro, S. dan Warashina, W. (2008) “Fleas Occurring on Mice During the Mouse Population Explosion in the Western Side of Leeward Oahu, Hawaii,” *Proc Hawaiian Entomol Soc*, 40(September 2006), hal. 77–80. Tersedia pada: <http://hdl.handle.net/10125/7816>.
- Yuliadi, B., Muhidin dan Indriyani, S. (2016) *Tikus Jawa, Teknik Survei Di Bidang Kesehatan*.